

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Jenis survei yang digunakan adalah *cross sectional survey design* yaitu desain penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel (Creswell, 2012, hlm. 377). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) untuk untuk menginterpretasikan dan menganalisis data yang diperoleh melalui program *Smart PLS*.

Pada penelitian ini peneliti dalam penggalian data terlebih dahulu melaksanakan penelitian kuantitatif dengan merancang terlebih dahulu model persamaan struktural (SEM) sesuai dengan rumusan masalah yang dimunculkan, kemudian dilanjutkan dengan menindaklanjuti hasil tersebut melalui memberikan pertanyaan terbuka.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Pendidikan Pancasila di dua Perguruan Tinggi Swasta yakni STKIP Pasundan dan Universitas Telkom pada semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2019/2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti Mata Kuliah Pendidikan Pancasila selama pembelajaran daring berlangsung. Penentuan sampel minimum dilakukan dengan merujuk pada tabel Krejcie dan Morgan dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah populasi sebanyak 427 mahasiswa, maka sampel minimal penelitian ini sebanyak 242 mahasiswa.

Tabel 3.1 Sampel Krejcie Dan Morgan

| Populasi (N) | Sampel (n) | Populasi (N) | Sampel (n) | Populasi (N) | Sampel (n) |
|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|
| 10 | 10 | 220 | 140 | 1200 | 291 |
| 15 | 14 | 230 | 144 | 1300 | 297 |
| 20 | 19 | 240 | 148 | 1400 | 302 |
| 25 | 24 | 250 | 152 | 1500 | 306 |
| 30 | 28 | 260 | 155 | 1600 | 310 |
| 35 | 32 | 270 | 159 | 1700 | 313 |
| 40 | 36 | 280 | 162 | 1800 | 317 |
| 45 | 40 | 290 | 165 | 1900 | 320 |
| 50 | 44 | 300 | 169 | 2000 | 322 |
| 55 | 48 | 320 | 175 | 2200 | 327 |
| 60 | 52 | 340 | 181 | 2400 | 331 |
| 65 | 56 | 360 | 186 | 2600 | 335 |
| 70 | 59 | 380 | 191 | 2800 | 338 |
| 75 | 63 | 400 | 196 | 3000 | 341 |
| 80 | 66 | 420 | 201 | 3500 | 346 |
| 85 | 70 | 440 | 205 | 4000 | 351 |
| 90 | 73 | 460 | 210 | 4500 | 354 |
| 95 | 76 | 480 | 214 | 5000 | 357 |
| 100 | 80 | 500 | 217 | 6000 | 361 |
| 110 | 86 | 550 | 226 | 7000 | 364 |
| 120 | 92 | 600 | 234 | 8000 | 367 |
| 130 | 97 | 650 | 242 | 9000 | 368 |
| 140 | 103 | 700 | 248 | 10000 | 370 |
| 150 | 108 | 750 | 254 | 15000 | 375 |
| 160 | 113 | 800 | 260 | 20000 | 377 |
| 170 | 118 | 850 | 265 | 30000 | 379 |
| 180 | 123 | 900 | 269 | 40000 | 380 |
| 190 | 127 | 950 | 274 | 50000 | 381 |
| 200 | 132 | 1000 | 278 | 75000 | 382 |
| 210 | 136 | 1100 | 285 | 100000 | 384 |

Sumber: Uma Sekaran, 2006.

Tabel 3.2 Populasi & Sampel

| No. | Perguruan Tinggi | Prodi | Populasi | Sampel |
|-------|--------------------|------------------|----------|--------|
| 1 | STKIP Pasundan | PPKn | 67 | 56 |
| 2 | Universitas Telkom | Sistem Informasi | 360 | 186 |
| Total | | | 427 | 242 |

Edy Sofyan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pemilihan responden penelitian ini akan menggunakan *convenience sampling* (Creswell, 2014b). *Convenience sampling* adalah kumpulan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut. Dengan demikian, siapa saja yang dapat memberikan informasi baik secara tidak sengaja atau kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel, apabila informan cocok sebagai sumber data (Sekaran, 2014).

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel penelitian. Berikut ini operasionalisasi variabel pada penelitian ini.

1. Variabel X (*Independent*)

- a. Desain perkuliahan adalah rancangan perkuliahan yang ditetapkan dosen untuk memberikan pengalaman belajar yang diharapkan dan berimplikasi pada penguasaan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa.
- b. Keterampilan mengajar adalah keterampilan dosen yang mendukung pada penciptaan pembelajaran efektif, meliputi sikap, partisipasi aktif, serta keterlibatan selama pembelajaran daring.
- c. Komunikasi dosen adalah kemampuan dosen dalam mendengarkan, menyampaikan, menginstruksikan, membaca, menyajikan sejumlah materi perkuliahan yang mendukung pada proses kolaborasi, interaksi dan dukungan kepada mahasiswa selama pembelajaran daring.
- d. Pembelajaran daring adalah model perkuliahan yang menggunakan teknologi digital sebagai media utama dalam mentransformasi pengetahuan kepada peserta didik;

- e. Atribut mahasiswa adalah kemampuan/keterampilan, latar belakang, kondisi psikologis, motivasi dan personalitas mahasiswa dalam pembelajaran daring.

2. Variabel Y (*Dependent*)

- a. Pemahaman Pancasila adalah seperangkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa berdasarkan hasil proses perkuliahan yang diikuti yang memuat sejumlah pemahaman materi Pancasila meliputi: (1) sejarah Pancasila, (2) Pancasila sebagai dasar negara, (3) Pancasila sebagai ideologi bangsa, (4) Pancasila sebagai sistem filsafat, (5) Pancasila sebagai sistem etika, dan (6) Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Penerapan nilai-nilai Pancasila adalah bentuk penerapan pengetahuan akan nilai yang termuat dalam Pancasila yang ditunjukkan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan yang tercermin dalam perilaku menjunjung nilai-nilai kemanusiaan, menghargai perbedaan, cinta tanah air, serta toleransi keberagaman.

Berdasarkan operasionalisasi variabel di atas, maka untuk mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen penelitian perlu dirumuskan indikator pada masing-masing variabel. Hasil rumusan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Penelitian

| No. | Variabel | Indikator |
|-----|-----------------------|---|
| 1 | Desain perkuliahan | 1. Desain perkuliahan andragogi 2. Desain perkuliahan behavioristik 3. Desain perkuliahan hiper pedagogi 4. Desain perkuliahan kognitivistik 5. Desain perkuliahan konektivistik 6. Desain perkuliahan konstruktivistik 7. Desain perkuliahan siswa aktif |
| 2 | Keterampilan mengajar | 1. Dukungan dosen kepada mahasiswa 2. Interaksi dosen dengan mahasiswa |

Edy Sofyan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No. | Variabel | Indikator |
|-----|---------------------------------|--|
| | | 3. Kolaborasi dosen dengan mahasiswa |
| 3 | Komunikasi dosen | 4. Keterlibatan dosen dalam diskusi secara daring 5. Partisipasi dosen dalam perkuliahan daring 6. Sikap dosen selama perkuliahan daring |
| 4 | Atribut mahasiswa | 1. Aksesibilitas terhadap pembelajaran daring 2. Kebutuhan atas pembelajaran daring 3. Keterampilan IT mahasiswa 4. Motivasi mahasiswa mengikuti pembelajaran daring 5. Pengalaman mahasiswa mengikuti pembelajaran daring |
| 5 | Pembelajaran Daring | 1. Evaluasi Dosen 2. Konten/fitur pembelajaran daring 3. Materi/bahan perkuliahan daring 4. Penilaian perkuliahan 5. Penyajian materi 6. Struktur perkuliahan |
| 6 | Pemahaman Pancasila | 1. Pancasila sebagai dasar Negara 2. Pancasila sebagai ideologi bangsa 3. Pancasila sebagai pengembangan ilmu 4. Sejarah Pancasila 5. Pancasila sebagai sistem etika 6. Pancasila sebagai sistem filsafat |
| 7 | Penerapan Nilai-nilai Pancasila | 1. Menjunjung nilai kemanusiaan 2. Menghargai perbedaan 3. Cinta tanah air 4. Toleransi keberagaman |

3.4.2 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan di lapangan, dalam rangka membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan, maka diperlukan teknik atau metode pengumpulan data yang tepat yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga data yang diperoleh betul-betul akurat, benar, dan tidak menyeleweng. Teknik

Edy Sofyan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *survey cross sectional section* dengan alat pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014). Angket adalah suatu salah satu alat bantu yang dapat digunakan untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei (Hadi, 2015). Angket penelitian tertutup adalah angket yang diberikan kepada responden yang mana jawabannya sudah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Data dalam bentuk pertanyaan yang diisi oleh responden yang memuat pilihan jawaban (*multiple choice*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dalam bentuk pernyataan dengan jawaban yang sudah ditentukan. Penggunaan angket dikarenakan sumber data yang banyak serta untuk menjangkau sampel yang tersebar di sejumlah perguruan tinggi.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* sebagai skala pengukuran persepsi mahasiswa terhadap pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Skala Likert adalah skala yang berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan senang-tidak senang (Cooper dan Schindler, 2011). Angket diukur menggunakan skala *Likert* dengan interval 1 sampai dengan 5. Skala 1 sampai dengan 2 menjelaskan bahwa responden tidak setuju terhadap pernyataan yang terdapat pada kuesioner mulai dari sangat tidak setuju (1), hingga tidak setuju (2). Sementara itu skala 3 menjelaskan bahwa responden netral terhadap pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Sebaliknya skala 4 dan 5 menjelaskan bahwa responden setuju terhadap pernyataan yang terdapat di kuesioner, mulai dari setuju (4), hingga sangat setuju (5).

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| No. | Variabel | Indikator | No. Soal |
|-----|-------------------------|---|----------------------------|
| 1 | Desain perkuliahan (X1) | 1. Desain perkuliahan andragogi 2. Desain perkuliahan behavioristik 3. Desain perkuliahan hiper pedagogi 4. Desain perkuliahan kognitivistik | 1,2 3,4 5,6 7,8,9 |

Edy Sofyan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No. | Variabel | Indikator | No. Soal |
|-----|-------------------------------------|--|---|
| | | 5. Desain perkuliahan konektivistik 6. Desain perkuliahan konstruktivistik 7. Desain perkuliahan siswa aktif | 10,11,12 13,14,15 16,17,18 |
| 2 | Keterampilan mengajar (X2) | 1. Dukungan dosen kepada mahasiswa 2. Interaksi dosen dengan mahasiswa 3. Kolaborasi dosen dengan mahasiswa | 19,20 21,22 23,24 |
| 3 | Komunikasi dosen (X3) | 1. Keterlibatan dosen dalam diskusi secara daring 2. Partisipasi dosen dalam perkuliahan daring 3. Sikap dosen selama perkuliahan daring | 25,26 27,38 29,30 |
| 4 | Atribut mahasiswa (X4) | 1. Aksesibilitas terhadap pembelajaran daring 2. Kebutuhan atas pembelajaran daring 3. Keterampilan IT mahasiswa 4. Motivasi mahasiswa mengikuti pembelajaran daring 5. Pengalaman mahasiswa mengikuti pembelajaran daring | 31,32 33,34 35,36 37,38 39,40 |
| 5 | Pembelajaran Daring (X5) | 1. Evaluasi Dosen 2. Konten/fitur pembelajaran daring 1. Materi/bahan perkuliahan daring 2. Penilaian perkuliahan 3. Penyajian materi 4. Struktur perkuliahan | 41,42 43,44 45,46 47,48 49,50 51 |
| 6 | Pemahaman Pancasila (Y) | 1. Pancasila sebagai dasar Negara 2. Pancasila sebagai ideologi bangsa 3. Pancasila sebagai pengembangan ilmu 4. Sejarah Pancasila 5. Pancasila sebagai sistem etika 6. Pancasila sebagai sistem filsafat | 52,53 54,55 56 57,58 59 60,61 |
| 7 | Penerapan Nilai-nilai Pancasila (Z) | 1. Menjunjung nilai kemanusiaan 2. Menghargai perbedaan 3. Cinta tanah air 4. Toleransi keberagaman | 62,63 64,65 66,67 68 |

Selanjutnya atribut-atribut serta instrumen disusun menjadi sebuah kuesioner dengan memberikan skor terhadap setiap butir dari setiap pernyataan yang akan diajukan.

Tabel 3.5 Skala Likert

Edy Sofyan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No. | Jawaban | Skala |
|-----|---------------|-------|
| 1. | Selalu | 5 |
| 2. | Sering | 4 |
| 3. | Kadang-kadang | 3 |
| 4. | Jarang | 2 |
| 5. | Tidak Pernah | 1 |

Untuk mengukur pemahaman mahasiswa, peneliti menggunakan skala *semantic differential* dengan rentang skor 1-5. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kurang memahami

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|

 Memahami

Selain angket secara kuantitatif, pendalaman secara tidak langsung juga dilakukan dengan memberikan angket terbuka, dalam bentuk uraian singkat kepada mahasiswa mengenai aspek kemandirian sebagai dampak atas pembelajaran daring. Kemandirian yang digali oleh peneliti adalah pada kemandirian belajar secara daring (online) selama mengikuti perkuliahan. Berikut angket terbuka yang digunakan peneliti mengutip dari beberapa pendapat Utari (dalam Indri, 2009; Kana & Endang, 2009), meliputi:

- 1) Kesiapan belajar
- 2) Sumber belajar yang dipilih
- 3) Strategi belajar mahasiswa
- 4) Evaluasi dan monitoring hasil belajar

Berdasarkan empat indikator yang ditetapkan untuk memperoleh gambaran kemandiri belajar mahasiswa, maka selanjutnya peneliti menyusun angket terbuka sebagai berikut.

Tabel 3.6 Angket Terbuka Kemandirian Belajar Mahasiswa

| No. | Pertanyaan | Respons/ Jawaban |
|-----|------------|------------------|
|-----|------------|------------------|

Edy Sofyan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

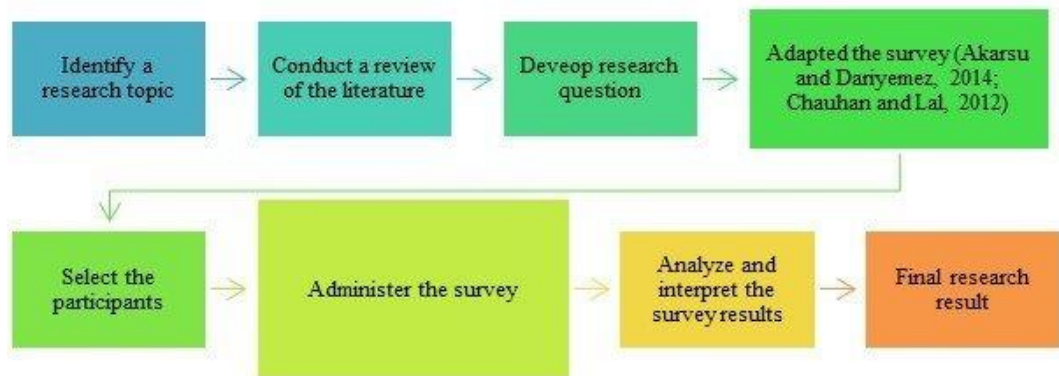
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana persiapan belajar yang dilakukan dalam mengikuti mata kuliah Pendidikan Pancasila secara daring? | |
| 2. | Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan, baik sumber online maupun offline (ebook, internet, dll) mata kuliah Pendidikan Pancasila secara daring? | |
| 3. | Seperti apa strategi belajar yang digunakan selama mengikuti mata kuliah Pendidikan Pancasila secara daring? | |
| 4. | Apa yang perlu diperbaiki dari persiapan, sumber belajar, dan strategi belajar Anda selama mengikuti perkuliahan secara daring pada kuliah Pendidikan Pancasila? | |

3.5 Prosedur Penelitian

Sebagaimana disampaikan (Creswell: 2014) prosedur penelitian survei memuat sejumlah langkah meliputi: (1) menyusun desain survei; (2) menetapkan populasi dan sampel; (3) menyusun instrumen; (4) penggalan data variabel, serta (5) melakukan analisis dan interpretasi data. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil langkah-langkah tersebut mulai dari penyusunan instrumen hingga analisis dan interpretasi data.

Prosedur atau tahapan dalam penelitian survei menurut Firma Z, et.al (2019) dimulai dengan mengidentifikasi topik penelitian, melakukan studi pustaka, sampai pada analisis dan interpretasi hasil penelitian. Berikut gambaran prosedur penelitiannya.



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Survei Sumber: Firma Z, et.al (2017)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan melalui uji korelasi antar variabel penelitian untuk mengetahui besaran korelasi yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) untuk menginterpretasikan dan menganalisis data yang diperoleh melalui program *Smart PLS*. *Structural Equation Modeling* merupakan salah satu teknik analisis *multivariate* yang dapat menganalisis hubungan variabel secara kompleks. Teknik analisis ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur pengaruh derajat antar variabel yang telah teridentifikasi indikator-indikatornya.

Berikut tahapan dalam melakukan analisis dengan menggunakan SEM.

1. Pembuatan Model Struktural

Model struktural dibentuk dengan cara menghubungkan semua variabel dan indikator dengan **variabel latennya** (*variabel yg tidak dapat diukur secara langsung*). Satu variabel laten setidaknya harus memiliki satu variabel *manifest*. Dalam SEM-PLS, satu **variabel manifest** (*variabel yang diukur secara langsung*) hanya dapat dihubungkan pada satu variabel laten saja.

2. Pengujian Model Struktural

Edy Sofyan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis model pengukuran berfungsi untuk memastikan apakah indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur variabel laten reliabel dan valid. Model pengukuran dievaluasi dengan *convergent validity* dan *discriminant validity* dari indikator pada setiap variabel. Penggunaan SEM-PLS memerlukan pemeriksaan terhadap reliabilitas indikator-indikator yang digunakan sebagai alat ukur variabel laten. Reliabilitas suatu indikator dapat diterima apabila memiliki nilai reliabilitas indikator $> 0,70$ (Hulland, 1999). Nilai reliabilitas dari setiap indikator dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai *outer loading* yang dihasilkan oleh tiap indikator. Untuk melakukan pengukuran reliabilitas internal pada penelitian ini menggunakan nilai *composite reliability*. Nilai *composite reliability* yang disarankan adalah $\geq 0,7$ (Hair et al., 2012).

3. Analisis Model Struktural

Untuk memprediksi hubungan antar variabel laten perlu dilakukan evaluasi model struktural (Ghozali & Latan, 2014). Pengujian model struktural dapat digunakan untuk melihat apakah data empiris pada penelitian mendukung hubungan dari hipotesis-hipotesis penelitian (Ghozali dan Fuad, 2005). Hubungan hipotesis pada penelitian dapat dilihat dari hubungan antar variabel eksogen (*variabel yang mempengaruhi*) dengan variabel endogen dan variabel endogen (*variabel yang mendapat pengaruh*) dengan variabel endogen lainnya yang digambarkan pada model struktural.

4. Uji Hipotesis

Uji signifikansi *path coefficient* dilakukan untuk memperoleh dampak dari hubungan antara variabel endogen dengan eksogennya. Analisis signifikansi menggunakan *bootstrapping* dikembangkan oleh Efron pada tahun 1970-an untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Prosedur *bootstrap* melakukan

resampling kembali menggunakan seluruh data empiris atau sampel asli (Ghozali & Latan, 2014).